

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam setiap perusahaan pasti ada permasalahan dalam pemilihan bahan produksinya, terutama perusahaan yang bergerak dalam memproduksi suatu barang. Penyebab pemilihan barang dipengaruhi oleh proses produksi, dimana produksi berjalan secara berkelanjutan dalam pemilihan barang dapat mempengaruhi hasil dari produksi. Hal tersebut dapat terjadi dalam setiap perusahaan yang bergerak dalam bidang produksi, sehingga perusahaan berusaha memilih bahan untuk produk yang dihasilkan.

Pengaruh pemilihan bahan produksi perusahaan berdampak pada biaya produksi, image perusahaan, dan kepuasan konsumen. Semakin buruk dalam pemilihan bahan produksi maka semakin buruk pula biaya produksi, hal ini dikarenakan adanya permasalahan pada pemilihan bahan. Image perusahaan akan berpengaruh juga di mata konsumen karena adanya produksi bahan yang kurang baik, dikarenakan konsumen menilai suatu perusahaan dikatakan baik apabila produksi yang dihasilkan berkualitas baik dan membuat konsumen puas terhadap produk yang dihasilkan, maka konsumen akan menilai baik tidak nya dari kualitas produk yang dihasilkan.

Produksi Agung Shoes merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang produksi sepatu, kualitas merupakan yang paling di utamakan oleh perusahaan dalam memproduksi sebuah sepatu. Adanya bahan yang kualitas tidak baik, tidak

dapat digunakan dalam proses pembuatan produk, permasalahan pada Produksi Agung Shoes adalah pemilihan bahan dalam pembuatan sepatu.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis mengangkat masalah ini dalam tugas akhir dengan judul: **“IMPLEMENTASI METODE TECHNIQUE FOR OTHER REFERENCE BY SIMILARITY TO IDEAL SOLUTION (TOPSIS) PADA SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PEMILIHAN BAHAN BAKU SEPATU PADA PRODUKSI AGUNG SHOES MENGGUNAKAN BAHASA PEMROGRAMAN VISUAL BASIC 2017 DAN MYSQL”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah, dapat dirumuskan masalah yang dihadapi yaitu :

1. Bagaimana merancang sebuah sistem pendukung keputusan bisa membantu dalam pemilihan bahan baku sepatu?
2. Bagaimana penggunaan sistem pendukung keputusan ini dapat membantu pemilik atau karyawan dalam pemilihan bahan baku sepatu dengan menggunakan metode TOPSIS pada Agung Shoes?
3. Apakah metode Technique Order Preference by Similarity To Ideal Solution (TOPSIS) bisa efektif dalam pemilihan bahan baku sepatu?

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian terarah serta permasalahan yang dihadapi tidak terlalu luas dan sesuai dengan apa yang diharapkan, maka dibuat batasan masalah yang meliputi :

1. Aplikasi ini dirancang untuk pemilihan bahan baku sepatu kulit.
2. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui alternatif terbaik bahan baku dalam produksi sepatu kulit.

1.4 Hipotesa

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di uraikan di atas maka hipotesa penelitian yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menentukan pemilihan bahan baku dengan menggunakan bahasa pemrograman Visual Basic 2017 dan MYSQL.
2. Dengan adanya sistem pendukung keputusan pada Agung Shoes diharapkan membantu mengambil keputusan yang tepat dalam proses pemilihan bahan baku pembuatan sepatu menggunakan metode TOPSIS.
3. Metode Technique Order Prefence by Similarity To Ideal Solution (TOPSIS) biasa dikenal sebagai metode penjumlahan berbobot. Sehingga bisa diterapkan untuk proses pemilihan bahan baku sepatu dengan kriteria yang memiliki bobot penilaian dari pemilik Agung Shoes.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Merancang sistem pendukung keputusan dalam pemilihan bahan baku sepatu menggunakan bahasa pemrograman Visual Basic 2017 dan MYSQL.
2. Merancang aplikasi sistem pendukung keputusan pemilihan bahan baku sepatu untuk membantu pemilik Agung Shoes.
3. Menerapkan metode Technique Order Prefence by Similarity To Ideal Solution (TOPSIS) pada sistem pendukung keputusan.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis, sebagai sarana bagi penulis untuk menerapkan dan mengembangkan wawasan di bidang ilmu komputer, sehingga penulis mampu menciptakan suatu sistem yang lebih baik dari sebelumnya dan menambah pengalaman dan wawasan dalam membangun sebuah sistem informasi.
2. Bagi perusahaan, dapat membantu dalam pemilihan bahan baku sepatu terbaik sesuai dengan kriteria – kriteria yang telah ditentukan.
3. Bagi mahasiswa lain, dapat dijadikan sebagai pedoman atau perbandingan apabila ingin mengangkat tugas akhir dengan metode TOPSIS.

1.7 Tinjauan Umum

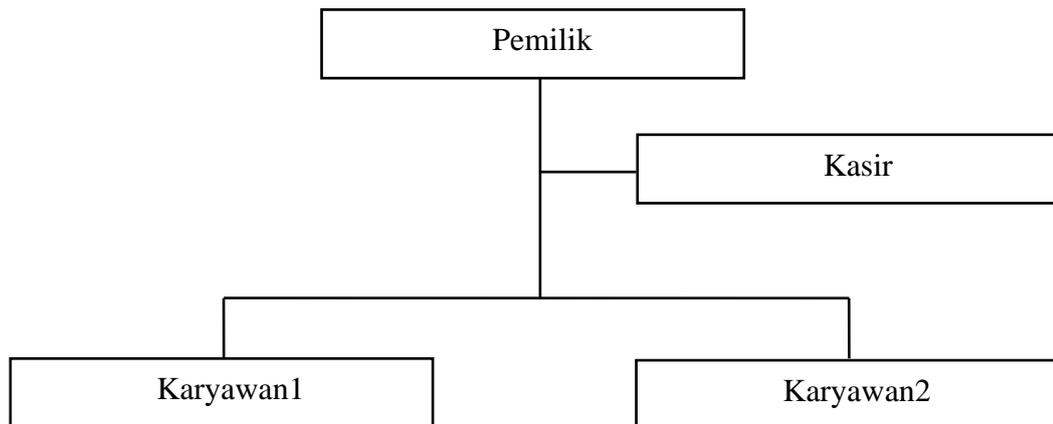
Tinjauan umum disini membahas tentang sejarah berdirinya perusahaan, struktur organisasi, beserta tugas dan wewenang. Berikut pembahasannya:

1.7.1 Sejarah Berdirinya Agung Shoes

Agung Shoes merupakan toko yang bergerak pada bidang produksi sepatu, menerima pesanan, dan menjual sepatu. Pertama kali didirikan pada tahun 1982 di Gaduik, Lingkungan Industri Kecil (LIK) oleh Alm. Muhammad Yuni dan dilanjutkan kembali pada generasi ke II oleh Maas Mulizam sampai sekarang. Agung Shoes mampu bertahan dalam dunia bisnis ini karena kami mampu memberikan pelayanan yang baik buat semua pengunjung di toko kami.

1.7.2 Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan suatu susunan dan hubungan antara tiap bagian serta posisi yang ada pada suatu organisasi atau perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional untuk mencapai tujuan yang di harapkan dan di inginkan. Dengan adanya struktur organisasi suatu organisasi atau perusahaan dapat berjalan dengan baik dan terstruktur karena adanya sistem kerja yang dapat mengarahkan setiap bagian-bagian di lingkungan atau divisinya. Berikut struktur organisasi pada Agung Shoes dapat dilihat seperti Gambar 1.1 sebagai berikut :



Sumber: Agung Shoes(2019)

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Agung Shoes

1.7.3 Tugas dan Wewenang

Berdasarkan struktur organisasi di atas maka tugas dan wewenang masing-masing bagian dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pemilik

Pemilik memiliki wewenang dalam mengatur seluruh kegiatan yang berlangsung dalam proses pembuatan sepatu kulit dan bertugas mengambil keputusan penting untuk kemajuan Agung Shoes.

2. Kasir

Kasir mempunyai tugas yaitu menjalankan proses penjualan dan pembayaran pada saat bekerja, melakukan pencatatan semua transaksi yang ada, dan membantu pelanggan dalam memberikan informasi mengenai suatu produk seperti adanya diskon, produk terbaru, dan promo – promo lainnya.

3. Karyawan

Karyawan disini mempunyai peran membuat sepatu kulit.